



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 1373/Kpts/SR.120/10/2008**

TENTANG

**PELEPASAN POPULASI KELAPA DALAM BANYUWANGI (DBG)
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa dalam, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa kelapa dalam populasi Banyuwangi (DBG) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal memiliki ukuran bole yang besar, potensi produksi tinggi, dan tahan terhadap perubahan lingkungan yang ekstrim;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa dalam populasi Banyuwangi (DBG) sebagai varietas unggul.
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 - 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 - 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Nomor 411);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 - 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 - 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 - 7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 - 8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 - 9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/OT.140/11/2007;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2008 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts.OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V).

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN-II/9/2008 tanggal 22 September 2008;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 06/BBN-II/9/2008 tanggal 24 September 2008.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KESATU : Melepas kelapa dalam populasi Banyuwangi (DBG) sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi kelapa dalam populasi Banyuwangi (DBG) seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 8 Oktober 2008



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 1373/Kpts/SR.120/10/2008
 Tanggal : 8 Oktober 2008
 Tentang : Pelepasan Populasi Kelapa Dalam Banyuwangi

DESKRIPSI POPULASI KELAPA DALAM BANYUWANGI (DBG)

Asal	:	Banyuwangi, Jawa Timur
Silsilah	:	Seleksi dari populasi kelapa DBG di Beji Jawa Tengah
Umur Mulai Berbunga	:	4 - 5 tahun
Umur Mulai Panen	:	5 - 6 tahun
Panjang pada 11 bekas daun (Cm)	:	122,40
Warna Tandan Buah	:	Kuning Kecoklatan
Warna Petiole	:	Hijau Kekuningan
Warna Buah	:	Hijau, Hijau Kekuningan, Coklat
Bentuk Buah	:	Bulat Bulat (egg-shaped)
Bentuk Buah Tanpa Sabut	:	Hampir Bulat (almost round)
Ukuran Buah	:	Besar
Jumlah Tandan Buah/Tahun	:	12 - 15
Jumlah Buah Per Tandan (Butir)	:	7 - 8
Jumlah Buah Per Pohon (Butir)	:	60 - 90
Produksi Kopra Per Butir (Gram)	:	270,53
Produksi Kopra Per Ha (Ton)	:	2,62
Kadar Minyak (%)	:	62,96
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	:	Toleran terhadap <i>Phytophthora</i> sp
Toleran Terhadap Kekeringan	:	Toleran kekeringan sampai 4 bulan berturut-turut
Daerah Pengembangan	:	Lahan Kering iklim basah dengan tinggi tempat < 500 m dpl, curah hujan 1000 - 2500 mm per tahun, bulan kering < 4 bulan berturut-turut
Nama Peneliti	:	Miftahorrachman, Jeanette Kumaunang, dan Novariant Hengky
Pemilik Varietas	:	Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO